

Perbedaan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dasar Kimia dan Aneka Industri

Imas Restu Prasiwi, Yuli Chomsatu Samrotun, Purnama Siddi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

*Correspondence: prasiwiimas@gmail.com

Abstrak. Komponen terpenting di sebuah entitas ialah nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor industri dasar kimia serta sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. Jenis penelitian ini kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini sebanyak 129 perusahaan sektor industri dasar kimia dan sektor aneka industri dan didapat sampel sebanyak 42 perusahaan yang diambil berdasarkan kriteria menggunakan metode purposive sampling kemudian diujikan dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar kimia. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar kimia. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri.

Kata kunci : nilai perusahaan; perusahaan industri dasar kimia; perusahaan aneka industri; perbedaan

Abstract. The most important component in an entity is the value of the company. This study aims to analyze the factors that can affect company value in the basic chemical industry sector and the various industrial sectors listed on the IDX in 2018-2021. This type of research is quantitative. The data used is in the form of secondary data obtained from the company's financial statements. The population of this study were 129 companies in the basic chemical industry sector and various industrial sectors and obtained a sample of 42 companies taken based on criteria using the purposive sampling method and then tested with multiple linear regression tests. The results of this study show that company size, capital structure, and liquidity have an effect on the firm value of the basic chemical industry sector. Meanwhile, profitability has no effect on the firm value of the basic chemical industry sector. The capital structure variable influences the value of companies in various industrial sectors. Meanwhile, the variable firm size, profitability, and capital structure have no effect on firm value in various industrial sectors

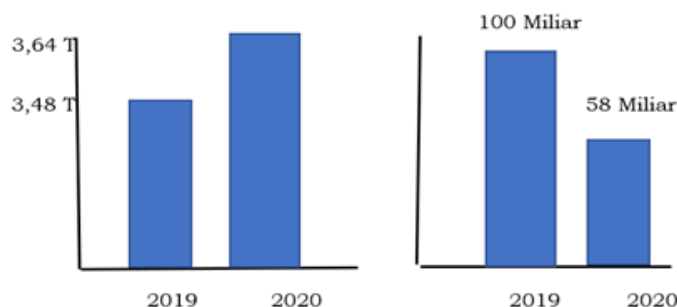
Keywords : company value; chemical basic industry companies; multi-industry companies; differences

PENDAHULUAN

Persaingan di bisnis global menyebabkan perusahaan menghadapi kondisi yang tidak mudah. Perusahaan harus bertahan dalam menghadapi situasi tersebut salah satunya dengan mencari modal. Sebab dengan meningkatkan modal perusahaan akan membuat perusahaan lebih meningkatkan nilai perusahaan karena konsumen akan menganggap perusahaan tersebut menjadi baik. Hal tersebut merupakan cara yang efektif sebuah perusahaan dalam mempertahankan perusahaannya. Perusahaan didirikan tentunya memiliki tujuan, dengan kata lain perusahaan didirikan untuk mencari laba atau keuntungan demi kelangsungan kegiatan operasional perusahaan tersebut maupun keuntungan investor yang menanam saham. Jadi tentunya dalam mendapatkan keuntungan maupun laba perusahaan harus meningkatkan kegiatan manajemennya dalam lingkup eksternal maupun internal.

Gambar 1 menjelaskan bahwa PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), di tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 3,64 Triliun dari tahun 2019 yang sebelumnya sebesar 3,48 Triliun atau mengalami kenaikan sebesar 5,49%. Dengan adanya kenaikan laba yang didapatkan mampu menjadikan seorang investor menjadi tertarik untuk menanamkan sahamnya dalam perusahaan karena perusahaan mampu meninggikan laba perusahaan sehingga membuat nilai perusahaan dari pandangan investor menjadi tinggi. Perusahaan sektor aneka industri salah satunya yang berbeda dengan keadaan yang dialami oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yaitu PT Indospring Tbk (INDS). Pada tahun 2020 justru mengalami penurunan laba sebesar 41,4% dimana di tahun 2020 laba yang dihasilkan hanya sebesar 58 Miliar sedangkan pada tahun 2019 dapat menghasilkan laba sebesar 100

Miliar. Dengan laba, seorang calon investor memiliki cara pandang tentang tinggi rendahnya nilai perusahaan, jika laba yang dihasilkan kurang dan kurang efektif maka menjadikan nilai perusahaan tersebut menjadi rendah.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Perbedaan Pertumbuhan Laba PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) dan PT Indospring Tbk (INDS) di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

Nilai sebuah perusahaan yaitu indikator yang menyatakan seberapa besar harga yang harus investor keluarkan untuk perusahaan pengukurannya yaitu *price book value*. Faktor yang mempengaruhinya yang pertama ialah ukuran perusahaan, yaitu entitas dapat dikategorikan besar maupun kecil dengan melihat dari harta, jumlah penjualan, rata-rata penjualan serta keseluruhan rata-rata harta. Penelitian Damayani & Wirawati,(2022) menemukan nilai perusahaan dipengaruhi ukuran perusahaan namun bertentangan penelitian Phan et al., (2020) nilai perusahaan tidak dipengaruhi ukuran.

Profitabilitas adalah seberapa besar sebuah entitas untuk mendapatkan profit di suatu periode, dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan terkait efektivitas operasional (Rizqia Muhammadiyah & Zulman Hakim, 2021). Penelitian Pardiastuti et al., (2020) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi profitabilitas berbeda dari hasil Dang & Do, (2021) nilai perusahaan tidak dipengaruhi profitabilitas. Indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan yang ditunjukkan melalui perimbangan antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri ialah struktur modal. Penelitian Rosalia et al., (2022) menunjukkan struktur modal mempengaruhi namun bertentangan dengan Ni Wayan Rudini et al., (2021) struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas ialah seberapa mampu perusahaan untuk membayarkan hutang lancarnya dengan aktiva lancarnya (Kasmir, 2014:110). Penelitian Yanti & Darmayanti, (2019) menemukan nilai perusahaan dipengaruhi likuiditas namun berbeda hasil Tamba et al.,(2020) likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Fenomena yang terjadi terdapat perbedaan hasil yang ditemukan penelitian terdahulu, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor industri dasar kimia dan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

METODE

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif yang terdapat angka-angka dalam pengerjaannya sehingga akan menghasilkan kesimpulan terkait masalah yang diteliti (Sugiyono, 2018). Nilai perusahaan ialah indikator yang menyatakan seberapa besar harga yang harus investor keluarkan untuk perusahaan (Saddam & Sarwani, 2021). Pengukurannya dengan membandingkan harga sahamnya dengan nilai bukunya perusahaan atau disebut PBV (Brigham & Houston, 2014). Ukuran perusahaan menurut (Brigham & Houston, 2014) adalah skala yang menyatakan pengkategorian besar maupun kecilnya perusahaan yang dilihat melalui jumlah aktiva, keseluruhan penjualan, keseluruhan laba, dan biaya pajak yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yaitu seberapa besar perusahaan untuk mendapatkan laba yang sebanyak-banyaknya dari kegiatan operasional perusahaannya. Tingginya profitabilitas semakin tinggi juga nilai perusahaan. Menurut Rosalia et al., (2022) struktur modal adalah perimbangan modal sendiri perusahaan terhadap kewajiban jangka panjang. Likuiditas ialah seberapa mampu perusahaan untuk membayarkan hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya sesuai jatuh tempo. Pengukurannya menggunakan *current ratio* (CR). Penelitian ini

metode serta analisis datanya dengan uji regresi linier berganda dengan model regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan: Y = nilai perusahaan; α = konstanta; β = nilai koefisien; X_1 = ukuran perusahaan; X_2 = profitabilitas; X_3 = struktur modal; X_4 = likuiditas; ε = error

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig	Standar	Kesimpulan
Sektor industri dasar kimia			
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,055	> 0,05	Data Berdistribusi normal
Sektor Aneka Industri			
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,151	> 0,05	Data Berdistribusi normal

Sumber: Data olahan

Tabel 1 menjelaskan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* nilai *sig*-nya pada 2 sektor >0,05 disimpulkan data berdistribusi normal. Tabel 2 hasil uji diatas menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 3 hasil uji diatas menunjukkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan Tabel 4 hasil uji diatas menunjukkan 1,735<1,922<2,265 dan 1,724<1,968<2,275 data tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	Std	VIF	Std	Kesimpulan
Sektor Indutsri Dasar Kimia					
Ukuran perusahaan	0,877	>0,10	1,141	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	0,881	>0,10	1,136	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Struktur Modal	0,370	>0,10	2,706	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Likuiditas	0,375	>0,10	2,664	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Sektor Aneka Industri					
Ukuran perusahaan	0,937	>0,10	1,067	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	0,988	>0,10	1,012	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Struktur Modal	0,904	>0,10	1,106	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Likuiditas	0,868	>0,10	1,153	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Std	Kesimpulan
Sektor Industri Dasar Kimia			
Ukuran perusahaan	0,843	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,629	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Struktur Modal	0,660	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,619	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sektor Aneka Industri			
Ukuran perusahaan	0,371	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,673	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Struktur Modal	0,064	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,133	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data olahan

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	DU	<DW	<4-DU	Kesimpulan
Sektor Industri Dasar Kimia				
1	1,735	1,922	2,265	Tidak terjadi Autokorelasi
Sektor Aneka Industri				
2	1,724	1,968	2,275	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Olahan

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients B (Sektor Industri Dasar Kimia)	Unstandardized Coefficients B (Sektor Aneka Industri)
Constant)	-4,512	58,523
Ukuran Perusahaan	0,125	-2,463
Profitabilitas	-0,489	13,231
Struktur Modal	0,812	40,861
Likuiditas	0,647	0,030

Sumber: Data olahan

Tabel 5 menjelaskan model penelitian ini adalah:

Model 1 Sektor Industri Dasar Kimia

$$Y = -4,512 + 0,125UP - 0,489P + 0,812SM + 0,647L + e$$

Model 2 Sektor Aneka Industri

$$Y = 58,523 - 2,463UP + 13,231P + 40,861SM + 0,030L + e$$

- Nilai konstanta yang diperoleh pada sektor industri dasar kimia sebesar -4,512 menunjukkan jika ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, serta likuiditas konstan atau sama dengan 0, nilai perusahaan akan menurun 4,512. Sedangkan nilai konstanta yang diperoleh pada sektor aneka industri sebesar 58,523 menunjukkan ketika ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, likuiditas konstan atau sama dengan 0, nilai perusahaan akan meningkat 58,523.
- Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan, menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,125. Dan di sektor 2 akan menurunkan sebesar 2,463. Kenaikan 1 satuan Profitabilitas sektor 1 menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,489. Dan di sektor 2 meningkatkan sebesar 13,231. Kenaikan 1 satuan struktur modal sektor 1 meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,812 dan di sektor 2 sebesar 40,861. Kenaikan 1 satuan likuiditas sektor 1 meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,647 dan di sektor 2 sebesar 0,030.

Tabel 6
Hasil Uji F

Keterangan	Fhitung	Ftabel	Sig	Standar	Kesimpulan
Sektor Industri Dasar Kimia					
Model 1	5,237	>2,513	0,001	<0,05	Model Layak
Sektor Aneka Industri					
Model 2	22,530	>2,679	0,000	<0,05	Model Layak

Sumber: Data olahan

Tabel 6 menjelaskan bahwa model dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan. Sehingga berdasarkan pada Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa selama periode pengamatan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri dasar kimia maupun pada aneka industri, namun sebaliknya variabel struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri dasar kimia maupun pada aneka industri. Akan tetapi variabel ukuran perusahaan dan variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan pada industri dasar kimia, namun kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan pada aneka industri. Tabel 8 juga menjelaskan bahwa pada industri dasar kimia menunjukkan nilai sebesar 19,7%; sementara pada

aneka industri sebesar 71,1%; artinya nilai perusahaan dipengaruhi ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas sebesar 19,7% di sektor dasar kimia dan 71,1% di aneka industri. Sedangkan 80,3% dijelaskan dengan variabel lain pada industri dasar kimia dan 28,9% di aneka industri.

Tabel 7
Hasil Uji t

Hipotesis	t-hitung	t-tabel	Sig	Std	Keterangan
Sektor Industri Dasar Kimia					
H1a	2,220	>1,997	0,030	<0,05	Diterima
H2a	-0,141	<1,997	0,889	>0,05	Ditolak
H3a	3,150	>1,997	0,002	<0,05	Diterima
H4a	3,244	>1,997	0,002	<0,05	Diterima
Sektor Aneka Industri					
H1b	-1,660	<2,039	0,107	>0,05	Ditolak
H2b	0,263	<2,039	0,794	>0,05	Ditolak
H3b	9,108	>2,039	0,000	<0,05	Diterima
H4b	0,732	<2,039	0,470	>0,05	Ditolak

Sumber: Data olahan

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Kesimpulan
1 Sektor Industri Dasar Kimia	0,197	Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh sebesar 19,7% terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar kimia
2 Sektor Aneka Industri	0,711	Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh sebesar 71,1% terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri

Sumber: Data olahan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Sebab tingginya nilai sebuah perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya aset yang dimilikinya. Sebuah perusahaan besar tentunya akan memiliki aset yang tinggi. Perusahaan yang besar akan dipandang dapat memperoleh profit lebih tinggi karena mempunyai aset yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan di sektor industri dasar kimia. Penelitian yang sesuai dengan hasil ini yaitu penelitian Damayani & Wirawati (2022). Namun bertentangan dengan Phan et al., (2020) ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji di tabel 7 pada sektor aneka industri maka disimpulkan hipotesis 1b ditolak. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi ukuran perusahaan. Sebab semakin besarnya perusahaan maka memerlukan aset yang besar juga sebagai pembiayaan kegiatan operasionalnya. Perolehan aset yang besar salah satunya dari hutang kepada pihak luar. Jadi besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang bersumber dari luar akan mengakibatkan kurangnya solvabilitas yang mampu menjadikan investor berpikir kembali untuk menanamkan sahamnya di entitas. Hasil ini sejalan dengan Kolamban et al., (2020). Namun bertentangan dengan Damayani & Wirawati, (2022) ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi profitabilitas di kedua sektor. Dikarenakan kedua sektor belum bisa memanfaatkan dan mengoptimalkan aset yang dimilikinya dalam kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan kurang optimal dalam mendapatkan

laba sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan yang mempunyai laba tidak stabil dari periode ke periode sehingga nilai perusahaan tidak dapat meningkat apabila melihat dari harga saham perusahaan tersebut. Hasil ini sesuai penelitian Dang & Do, (2021) namun bertentangan dengan penelitian Pardiastuti et al., (2020) profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi struktur modal di kedua sektor. Karena belum mencapai titik optimalnya, manfaat yang diterima dari peningkatan kewajiban lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan mengakibatkan manfaat dalam pemaknaan kewajiban dari jangka panjang maupun pendek dapat meningkatkan nilai sebuah perusahaan (Amro & Asyik, 2021). Hasilnya sesuai penelitian Rosalia et al., (2022) tetapi bertentangan penelitian Ni Wayan Rudini et al., (2021) struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan sektor industri dasar kimia. Karena likuiditas dapat mencerminkan ketersediaan dana untuk membayarkan kewajiban pendeknya sesuai jatuh tempo pembayaran. Investor akan memandang baik sebuah perusahaan dapat dengan likuiditas perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas sebuah perusahaan maka akan membuat investor menanamkan sahamnya sehingga harga sahamnya meningkat yang kemudian nilai perusahaan akan meningkat. Hasil ini sesuai Damayani & Wirawati, (2022) tetapi bertentangan dengan penelitian Tamba et al., (2020) likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan H4b ditolak. Hasil uji ini menunjukkan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan sektor aneka industri. Dikarenakan sebagian investor tidak akan tertarik pada likuiditas sebuah perusahaan karena hal itu menyangkut dengan kondisi internal perusahaan dalam jangka pendek sedangkan seorang investor akan lebih tertarik dengan rasio jangka Panjang yang dimiliki perusahaan terkait return nilai investasi yang lebih besar. Hasil ini sesuai Tamba et al., (2020) tetapi bertentangan dengan penelitian Yanti & Darmayanti, (2019) likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan.

Perbedaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Hasil uji didapat perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada 2 sektor ini. Di sektor 1 (kimia dasar) nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas. Profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan di sektor 2 (aneka industri) nilai perusahaan dipengaruhi struktur modal, Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

SIMPULAN

Hasilnya di sektor industri dasar kimia nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas. Profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Di sektor aneka industri nilai perusahaan dipengaruhi struktur modal. Ukuran perusahaan, profitabilitas, serta likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. 2021. Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Brigham, & Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Damayani, K. A., & Wirawati, N. G. P. 2022. Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3330. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p02>
- Dang, T. D., & Do, T. V. T. 2021. Does capital structure affect firm value in Vietnam? *Investment Management and Financial Innovations*, 18(1), 33–41. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.03](https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.03)
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. 2020. Analisis pengaruh leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.

- Ni Wayan Rudini, Gusti Ayu Mahanavami, Nyoman Parta, & Ni Nyoman Menuh. 2021. The effect of capital structure, liquidity and profitability on company value in the food sub sector and beverages on the indonesia stock exchange. *International Journal of Social Science*, 1(3), 145–150. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i3.406>
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y. C., & Fajri, R. N. 2020. faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 337. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.210>
- Phan, T. D., Dang, T. H., Nguyen, T. D. T., Ngo, T. T. N., & Hoang, T. H. Le. 2020. The effect of enterprise risk management on firm value: Evidence from Vietnam industry listed enterprises. *Accounting*, 6(4), 473–480. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.4.011>
- Rizqia Muharramah, D., & Zulman Hakim, M. 2021. *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2017, 569–576. <https://www.idx.co.id/>
- Rosalia, J., Utami, W. B., & Pratiwi, D. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Sales GROWTH, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 988–995.
- Saddam, M., & Sarwani. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 73–83.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Tamba, E. C., Pandiangan, L., Ginting, R. N., & Sitepu, W. R. B. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 485. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.294>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>